

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan gerak-gerik yang begitu cepat di segala bidang yang menuntut kepiawaian manajemen dalam mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dalam aktivitas ekonomi, angkutan udara kemudian merupakan suatu usaha yang tidak kalah pentingnya dari angkutan penumpang sendiri dan hal tersebut juga dirasakan oleh Indonesia, usaha jasa industri penerbangan merupakan suatu jenis usaha atau bisnis yang memerlukan biaya investasi yang sangat tinggi, menggunakan teknologi tinggi dan beresiko tinggi sehingga memerlukan manajemen yang sangat kompleks.

Semakin tingginya persaingan yang ada dalam dunia industry ini, tiap – tiap perusahaan atau manufaktur berlomba – lomba dalam meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga akan lebih menghasilkan dan keuntungan yang didapatkan pun makin bertambah. Dalam usaha peningkatan produktivitas itu, salah satunya dapat ditingkatkan menggunakan *Time Motion Study*. *Time Motion Study* merupakan suatu ilmu yang dapat digunakan untuk menentukan lama kerja dari seorang operator handal dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam kondisi yang normal dan juga dalam lingkungan kerja terbaik. Pada awalnya, time motion study ini terbagi menjadi 2, yaitu time study dan motion study. *Time study* ditemukan oleh Frederick W. Taylor, ia bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja para pekerja.

Pertumbuhan pembangunan yang begitu pesat menampilkan Indonesia sebagai bagian dari komunitas global. Hal ini tidak terlepas dari pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin maju dari waktu ke waktu, sehingga pada akhirnya menuntut pembangunan hubungan luar negeri yang dapat mensejajarkan kedudukan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Salah satunya dalam hal perdagangan dunia, misalnya kegiatan ekspor impor. Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengirimkan barang dari dalam negeri keluar negeri wilayah pabean dengan ketentuan yang

berlaku, Impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri kedalam wilayah pabean indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada saat proses pemasukan barang digudang import dengan ruang gudang yang terbatas, tidak adanya aturan peletakan dan kurang mempertimbangkan efisiensi penggunaan ruang. Akibatnya pengaturan peletakan barang akan menjadi lebih sulit. Selain itu, saat terjadi penempatan ulang pada barang dalam gudang, belum tentu disertai dengan dokumentasi yang baik akan tempat dan posisi peletakan yang baru. Akibatnya dapat terjadi kehilangan barang baik karena tercecer dalam gudang.

PT.Jasa Angkasa Semesta (JAS) merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan *ground handling* tepercaya di Tanah Air dan telah melayani 35 maskapai penerbangan internasional dan domestik yang didirikan pada 08 juli 1984, kualitas barang dari konsumen sangat dikedepankan, karena dapat menjadi kepuasan tersendiri bagi konsumen dan dapat menjalin kerja sama kepada perusahaan PT.JAS tersebut. Pada gudang import sering kali terjadi penambahan waktu pada saat melakukan proses inbound dan outbound dikarenakan faktor-faktor tertentu baik dari segi internal dan external, salah satu dari segi external ialah dari pihak bea cukai, keterlambatan pengeluaran barang dapat mengakibatkan kerugian pada consignee yang membuat biaya sewa gudang menjadi mahal.

Dengan adanya penetapan waktu yang ideal pada saat proses *inbound* dan *outbound* dapat meminimalisir penumpukan barang di gudang dan dapat mengefisiensikan waktu pada saat melakukan proses inbound dan outbound. Proses yang dilakukan pada gudang *import* juga memiliki faktor faktor penghambat pada saat pengeluaran barang (*outbound*) yaitu faktor external, dimana external tersebut adalah dari pihak bea cukai. Proses yang dilakukan pada pihak *external* terkadang memerlukan waktu yang sangat lama dan tidak sesuai

dengan waktu ideal karena faktor dari sistem pihak bea cukai error atau kendala pada dokumen pada barang yang ingin dikeluarkan tersebut.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan kerja praktikum yaitu:

1. Berapa lama waktu yang ideal pada proses *inbound* dan *outbound* pada gudang *import* di PT.JAS (Jasa Angkasa Semesta) Halim Perdanakusuma.
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mengakibatkan lamanya proses *inbound* dan *outbound*?

## **1.3 Tujuan masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui berapa waktu yang ideal pada saat proses *inbound* dan *outbound* pada gudang *import* di PT.JAS (Jasa Angkasa Semesta) Halim Perdanakusuma.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan pada proses *inbound* dan *outbound*.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi Peneliti: Dapat lebih memahami bagaimana pengendalian barang pada proses *inbound* dan *outbound* agar sesuai dengan waktu yang ideal yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Bagi PT.JAS (Jasa Angkasa Semesta) Halim Perdanakusuma: Dapat mengetahui pengaruh yang diberikan pada perusahaan maupun customer pada saat melakukan *inbound* dan *outbound* sesuai waktu yang ideal, sehingga mampu mengambil langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan efektifitas penerapan waktu yang ideal pada gudang *import*.

## **1.5 Batasan penelitian**

Adapun lokasi dan waktu kerja praktek untuk memperoleh data informasi dilaksanakan di PT. JASA ANGKASA SEMESTA yang berlokasi di Halim Perdanakusuma. Adapun waktu yang diperlukan dalam yang diperlukan dalam penelitian adalah dari tanggal 09 Juli 2018 s.d 21 September 2018.

Agar masalah yang diteliti tidak melebar ke dalam masalah lain, maka penulis membuat batasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di PT.Jasa Angkasa Semesta (JAS) Halim Perdanakusuma.
2. Obyek penelitian adalah pihak internal perusahaan yang merupakan karyawan yang menangani barang pada saat proses *inbound* dan *outbound* di gudang *import*.
3. Observasi yang dilakukan pada kegiatan *inbound* dan *outbound* di gudang *import*.

## **1.6 Sistematika penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi pedoman dari penelitian ini. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian apa yang digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana langkah langkah penelitian.

### **Bab IV Pengumpulan dan pengolahan data**

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, serta bagaimana cara untuk mengolah data tersebut menjadi suatu informasi yang bisa disajikan.

### **Bab V Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menganalisa dan membahas dari pengolahan data yang ada.

### **Bab VI Penutup**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

### **Daftar Pustaka**

Bab ini member informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian

### **Lampiran**

Bab ini berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan laporan yang sekiranya perlu dilampirkan.